



CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation
Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
Jalan Borobudur No. 35, Malang, Jawa Timur, 65142
Email: febiuwg@gmail.com



PENGARUH TRANSPARANSI, PERAN PERANGKAT DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus di Desa Sumbermanjing, Desa Druju, Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang)

Aurelius Etvander Ga'a¹, Khojanah Hasan², Endah Puspitosarie³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, email: aureliusgaa@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Universitas Widyagama Malang, email:
janahasan17@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Universitas Widyagama Malang, email: xxx@yyy.com

Abstract

The purpose of this study is to look into the role of transparency, village devices, and community participation in village fund management accountability. Quantitative research is used in this type of study, with a research population of 35 respondents from Sumbermanjing Village, Druju Village and Harjokuncaran Village. Sampling uses quota sampling method and uses 35 respondents according to sampling criteria. The findings revealed that responsibility for village fund management was influenced by transparency, the function of village devices, and community participation.

Keywords: *Transparency, Role of Village Devices, Community Participation and Accountability of Village Fund Management*

Pengaruh Transparansi, Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sumbermanjing, Desa Druju, Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang)

PENDAHULUAN

Desa merupakan bagian dari sistem pemerintahan kecamatan, dan dipimpin oleh seorang kepala desa, yang biasanya dipilih oleh masyarakat dalam pemilihan kepala desa. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah pusat memberikan dana desa yang nantinya dikelola oleh pemerintah desa itu sendiri.

Akuntabilitas adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh pimpinan desa dalam menyampaikan semua kegiatan terkait dana desa kepada mereka yang mempunyai hak untuk mengetahui pertanggungjawaban tersebut.

Sumber daya perangkat desa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akuntabilitas. Sumber daya perangkat desa merupakan bagian integral dari setiap tindakan pemerintah. Perencanaan yang matang diperlukan untuk mencapai pembangunan desa yang efektif dan efisien dengan mempertimbangkan segala kemungkinan, menyusun tim kerja yang profesional, dan mengikuti pola pelaksanaan pembangunan yang tepat.

Agus Dwiyanto (2015:80) menjelaskan bahwa transparansi menyediakan informasi bagi masyarakat tentang pemerintah serta memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi yang benar. Transparansi perlu dilakukan agar masyarakat dapat mempercayai kinerja dari perangkat desa dalam mengelola pemerintahan desa.

Peran Perangkat Desa dalam mengelola dana desa perlu menyusun rencana, merealisasikan, penatausahaan dana desa, pelaporan serta mempertanggungjawabkan mengenai penggunaan keuangan desa. Masyarakat berharap agar perangkat desa berperan dalam akuntabilitas dana desa sesuai dengan asas-asas Pengelolaan Keuangan Dana Desa seperti yang diatur dalam Permendagri No. 20 Tahun 2018 yakni: transparan, akuntabel, dan partisipatif, dan dilakukan dengan tertib serta disiplin anggaran.

Partisipasi Masyarakat merupakan ikut sertanya masyarakat dalam mengambil bagian pada kegiatan pemerintahan desa khususnya akuntabilitas dana desa. Masyarakat perlu berpartisipasi dalam pengelolaan dana desa agar masyarakat dapat memastikan kebenaran dari kinerja perangkat desa itu sendiri.

Dalam penelitian ini, masalah yang dibahas adalah bagaimana transparansi, peran perangkat desa dan partisipasi berpengaruh dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga, diperoleh tujuan dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh dari transparansi, peran perangkat desa dan partisipasi masyarakat dalam akuntabilitas dana desa.

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah membahas masalah terkait akuntabilitas dana desa adalah: (1) Mudarasatun (2017) dengan hasil bahwa transparansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kantor Desa Kabupaten Ponorogo karena adanya keterbukaan dari pemerintah desa dalam mengelola APBDes sehingga masyarakat mengetahui proses pengelolaan dana desa. (2) Penelitian oleh Neny Tri Indriarsari (2017) peran perangkat desa dalam mengelola keuangan desa bisa dikatakan cukup berperan karena sudah sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018, bisa dilihat dari proses perencanaan, perealisasi, penatausahaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh Perangkat Desa Karang Sari. (3) Penelitian oleh Atiningsih, dkk (2019) menyatakan bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan

Pengaruh Transparansi, Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sumbermanjing, Desa Druju, Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang)

signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. (4) Penelitian oleh Masruhin & Kaukab (2019) menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa, dan (5) Penelitian oleh Aulia (2018) menyatakan bahwa Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

KAJIAN TEORI

1. Landasan Teori

a. Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang berwenang menyelenggarakan dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 2016).

b. Transparansi

Menurut Handayani, Y. (2015) transparansi didefinisikan sebagai keterbukaan dan kejujuran kepada publik, berdasarkan keyakinan bahwa publik memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan lengkap tentang pertanggungjawaban pemerintah atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, serta kepatuhannya terhadap supremasi hukum.

c. Peran Perangkat Desa

Katz dan Kahn (Miftah Thoha), 2003:80) mendefinsikan peran perangkat desa sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan karakter atau kedudukannya.

d. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat didefinisikan sebagai bagaiman masyarakat secara aktif berperan dalam suatu kegiatan masyarakat yang nantinya dapat berguna bagi masyarakat dan wilayah tempat masyarakat itu tinggal.

e. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban serta harus sesuai dengan Permendagri No. 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Dana Desa yang transparan, akuntabel, partisipatif dan dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan Dana Desa dilakukan secara terbuka dan harus melibatkan masyarakat dan Pemerintah Desa bertanggungjawab mengenai Pengelolaan Dana Desa tersebut. Pemerintah Desa juga harus memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan dana desa, dari proses perencanaan sampai pada proses pertanggungjawaban.

2. Tinjauan Literatur

Peneliti Terdahulu	Judul	Hasil
Novindra Setiana (2017)	Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang	Peran Perangkat Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dan Pemahaman Perangkat Desa tidak berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pengaruh Transparansi, Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sumbermanjing, Desa Druju, Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang)

Gameliel, H. (2017)	Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo	Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
Riko Triawan Syahputra (2019)	Pengaruh Transparansi, Kompetensi Perangkat Desa dan Partisipasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa di Kabupaten Purworejo)	Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelola Dana Desa, Kompetensi Perangkat Desa berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
Kadek Sutrawati (2016)	Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa Pudaria Jaya, Kecamatan Moramo)	Peran perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
Walkhidatul Rikiyah (2018)	Peran Perangkat Desa dan Partisipasi Masyarakat Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang)	Peran Perangkat Desa dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
I Putu Julianto (2017)	Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (studi kasus pada seluruh desa di Kabupaten Buleleng)	Partisipasi Masyarakat dan Penggunaan Sistem Keuangan Desa berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

METODE PENELITIAN

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah 35 responden yang diambil dari Desa Sumbermanjing, Desa Druju dan Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah transparansi, peran perangkat desa dan partisipasi masyarakat sebagai variabel bebas, akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai variabel terikat.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian menggunakan jawaban dari responden yang nantinya akan diberi bobot nilai sesuai dengan kriteria pemberian nilai responden.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dengan cara membagikan kuesioner/angket. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab (Dewi, R. S. 2016)

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, serta uji hipotesis dengan uji F dan uji t.

Pengaruh Transparansi, Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sumbermanjing, Desa Druju, Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga desa di Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang yaitu Desa Druju, Desa Sumbermanjing, dan Desa Harjokuncaran, dengan jumlah responden 35 orang yang terdiri dari aparat desa dan tokoh masyarakat. Desa Druju mendapat sepuluh tanggapan, Desa Sumbermanjing menerima lima belas, dan Desa Harjokuncaran menerima sepuluh. Perangkat desa dan tokoh masyarakat di Desa Druju, Desa Sumbermanjing, dan Desa Harjokuncaran diwawancarai menggunakan metode quotes sampling dalam penelitian ini.

Jumlah responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari jumlah responden berjenis kelamin perempuan, dimana terdapat 25 orang atau 71% berjenis kelamin laki-laki dari jumlah seluruh responden dan 10 atau 29% berjenis kelamin perempuan dari jumlah seluruh responden. Berdasarkan usia, dari 35 responden, sebagian responden berumur 20-30 tahun dengan persentase 17,1% dari total responden, selanjutnya responden yang berumur 30-40 tahun dengan persentase 40%, selanjutnya reponden yang berumur 40-50 tahun dengan persentase 28,6%, dan responden yang berumur 50-60 tahun dengan persentase 14,3% dari total responden.

Berdasarkan tingkat Pendidikan, di ketahui bahwa pendidikan responden sebagian besar adalah SMA/SMK berjumlah 25 orang dari keseruhan responden, pendidikan SD berjumlah 1 orang, pendidikan SMP berjumlah 2 orang, D3 berjumlah 1 orang, dan S1 berjumlah 6 orang dari keseluruhan responden. Berdasarkan Jabatan, diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai jabatan sebagai Perangkat Desa dengan jumlah 21 orang, sedangkan tokoh masyarakat berjumlah 14 orang dari keseluruhan responden.

2. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas

Berikut data yang diperoleh berdasarkan hasil uji validitas menggunakan teknik korelasi Pearson dan uji reliabilitas menggunakan teknik alpha Cronbach:

Hasil Uji Validitas Transparansi(X1)

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,919	0,344	Valid
X1.2	0,919	0,344	Valid
X1.3	0,875	0,344	Valid
X1.4	0,875	0,344	Valid

Sumber: data primer diolah 2020

Hasil Uji Validitas Peran Perangkat Desa(X2)

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X2.1	0,675	0,344	Valid
X2.2	0,742	0,344	Valid
X2.3	0,742	0,344	Valid
X2.4	0,805	0,344	Valid
X2.5	0,742	0,344	Valid
X2.6	0,742	0,344	Valid
X2.7	0,827	0,344	Valid

Sumber: data primer diolah 2020

Pengaruh Transparansi, Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sumbermanjing, Desa Druju, Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang)

Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat(X3)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,825	0,344	Valid
X3.2	0,853	0,344	Valid
X3.3	0,666	0,344	Valid
X3.4	0,895	0,344	Valid
X3.5	0,656	0,344	Valid

Sumber: data primer diolah 2020

Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat(X3)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,594	0,344	Valid
Y.2	0,762	0,344	Valid
Y.3	0,643	0,344	Valid
Y.4	0,593	0,344	Valid
Y.5	0,586	0,344	Valid
Y.6	0,578	0,344	Valid
Y.7	0,653	0,344	Valid
Y.8	0,754	0,344	Valid
Y.9	0,756	0,344	Valid
Y.10	0,696	0,344	Valid
Y.11	0,751	0,344	Valid

Sumber: data primer diolah 2020

b. Uji Reliabilitas

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas yaitu dengan teknik Cronbach Alpha. Menurut Ghozali (2013) mengatakan pada umumnya variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.

Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Transparansi (X1)	0,917	0,6	Reliabel
Peran Perangkat Desa (X2)	0,964	0,6	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,833	0,6	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,872	0,6	Reliabel

Sumber: data primer diolah 2020

c. Uji Asumsi Klasik

• **Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45483928
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.123
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.761
Asymp. Sig. (2-tailed)		.609

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan hasil pada tabel diatas maka dinyatakan bahwa nilai asymp.sig. (2-tailed) model One-Sample Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,761 dengan tingkat signifikan 0,609 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.

• **Uji Multikolinearitas**

Pengaruh Transparansi, Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sumbermanjing, Desa Druju, Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang)

Hasil Uji Multikolinieritas

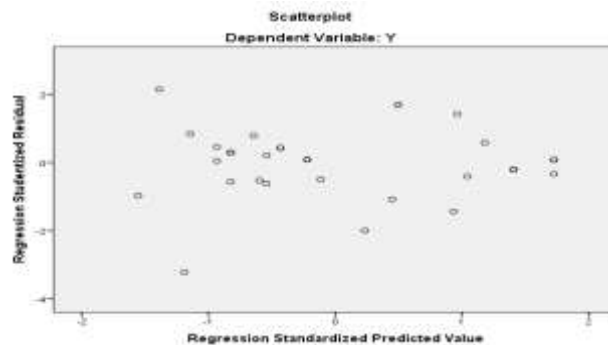
Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4.425	6.433		.688	.497		
	X1	-.434	.315	-.147	-1.379	.000	.744	1.344
	X2	.750	.100	.691	7.516	.000	1.000	1.000
	X3	1.314	.244	.573	5.375	.000	.744	1.344

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian ini bebas dari adanya gejala multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai tolerance dan VIF. Masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10, dan jika dilihat dari VIF, masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10.

• Uji Heteroskedastisitas



Gambar scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik yang ada menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dan layak digunakan.

d. Analisis Regresi Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien regresi yang tidak di standarisasi	Nilai sig. Uji t	Kesimpulan
X1	434	0,000 < 0,05	Berpengaruh
X2	750	0,000 < 0,05	Berpengaruh
X2	1314	0,000 < 0,05	Berpengaruh
Nilai signifikan uji F = 0,000			

Sumber: data primer diolah 2020

Diketahui persamaan regresi berganda yang dihasilkan dari hasil analisis adalah

Pengaruh Transparansi, Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sumbermanjing, Desa Druju, Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang)

$$Y_{\text{AkuntabilitasPengelolaanDanaDesa}} = 4,425 + 0,434(X1) + 0,750(X2) + 1,314(X3) + e$$

3. Hasil Penelitian

a. Hasil Uji F

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	576.251	3	192.084	29.062	.000 ^b
Residual	204.892	31	6.609		
Total	781.143	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan diketahui nilai Fhitung sebesar 29.062 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, berarti variabel Transparansi, Peran Perangkat Desa, dan Partisipasi Masyarakat secara bersama-sama berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

b. Hasil Uji t

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.425	6.433		.688	.497
X1	-.434	.315	-.147	-1.379	.000
X2	.750	.100	.691	7.516	.000
X3	1.314	.244	.573	5.375	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan table diatas, menunjukkan hasil dimana transparansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, peran perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4. Bahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Transparansi, Peran Perangkat Desa, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan uji F (secara simultan) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas, Transparansi (X1), Peran Perangkat Desa (X2), dan Partisipasi Masyarakat (X3) terhadap variabel terikat, Akuntabilitas

Pengaruh Transparansi, Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sumbermanjing, Desa Druju, Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang)

Pengelolaan Dana Desa (Y). Hal ini diperkuat dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai Fhitung 29.062 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Temuan penelitian ini digunakan untuk menanggapi reaksi masyarakat terhadap tujuan penelitian. Transparansi, peran perangkat desa, dan partisipasi masyarakat semuanya berdampak pada akuntabilitas pengelolaan dana desa, demikian temuan penelitiannya. Akibatnya, Desa Druju, Desa Sumbermanjing, dan Desa Harjokuncaran mengadopsi konsep transparansi, perangkat desa, dan partisipasi masyarakat dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa.

b. Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Dari hasil uji t, menunjukkan bahwa nilai thitung (1.379) dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Transparansi merupakan salah satu hal yang penting dalam pengelolaan keuangan yang baik. Transparansi adalah pemberian pelayanan publik harus bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dan dimengerti. Dalam pelaksanaan transparansi ini, pemerintah juga menyediakan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan keuangan maupun bukan keuangan yang ditempel di papan pengumuman desa.

c. Pengaruh Peran Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa peran perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Dari hasil uji t, menunjukkan bahwa nilai thitung (7.516) dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Perangkat desa adalah petugas pemerintahan desa, selain kepala desa. Sesuai pasal 1 No. 3 UU Desa, tugas perangkat desa adalah membantu kepala desa dalam menjalankan pemerintahan. Dengan berperannya perangkat desa maka pengelolaan dana desa akan berkualitas baik dan transparan.

d. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Dari hasil uji t, menunjukkan bahwa nilai thitung (5.375) dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Semakin meningkat partisipasi masyarakat dalam hal keuangan desa, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin tinggi keterlibatan individu, maka semakin besar pula rasa tanggung jawab mereka untuk melaksanakan keputusan yang telah dihasilkan dan pembangunan semakin baik kedepannya. Pembangunan desa dikatakan baik apabila pengelolaan dana desanya juga baik. Artinya, semakin semangat partisipasi masyarakat, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Transparansi, Peran Perangkat Desa, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan

Pengaruh Transparansi, Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sumbermanjing, Desa Druju, Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang)

Dana Desa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa transparansi, peran perangkat desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan dan diharapkan dapat memberi gambaran dalam melakukan penelitian selanjutnya yaitu: penelitian ini hanya berfokus pada Perangkat Desa dan Tokoh Masyarakat di Desa Druju, Desa Sumbermanjing, dan Desa Harjokuncaran Kecamatan Sumbermanjing Wetan. Kedua, penelitian ini dilakukan dengan alat bantu berupa kuesioner, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrumen kuesioner tersebut. Ketiga, peneliti hanya mengambil tempat penelitian sebanyak tiga desa dengan jumlah sampel yang berbeda di masing-masing desa yaitu di Desa Druju sebanyak 10 responden, di Desa Sumbermanjing sebanyak 15 responden, di Desa Harjokuncaran sebanyak 10 responden, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti.

Saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini yaitu bagi Pemerintah Desa Druju, Pemerintah Desa Sumbermanjing, Pemerintah Desa Harjokuncaran Kecamatan Sumbermanjing Wetan agar hasil penelitian ini dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan untuk masing-masing Desa dalam meningkatkan Transparansi, Peran Perangkat Desa, dan Partisipasi Masyarakat, sehingga Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dapat berkualitas baik dan transparan.

REFERENSI

- Baiq Kisnawati, Yuli & Riri. 2018. Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Kec. Hoyo Hilir Kab. Sumbawa Besar, Jurnal Ilmiah Valid, Vol 15, No 1.
- Damayanti, Wienda, Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Surakarta, 2018.
- Fitria, J. L. (2019). Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Dd) (Studi Kasus: Desa Mlirip Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto) (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 21. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Nurlaila. "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Studi Kasus Pada Desa Siundol Julu Kecamatan Sosopam Kabupaten Padang Lawas Tahun 2015" (Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2016).
- Hasniati. "Model Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa" dalam Jurnal Analisis dan Pelayanan Publik Vol. 2 No.1 Juni 2016
- Indrianasari, Neny Tri. "Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono)" dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak, Vol. 1 No.2, Juli 2017.

Pengaruh Transparansi, Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sumbermanjing, Desa Druju, Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang)

- Irma Ade.2015. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. Jurnal Penelitian. Palu Sulawesi Tengah.
- Idjati, (2016). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo, (Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing, ,8(2), 106–11
- Irma Ade. 2015. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. Jurnal Penelitian. Palu: Sulawesi Tengah.
- Indrianasari, Neny Tri. 2017. Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono). Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak Vol.1 No.2. STIE Widya Gama: Lumajang
- Kumalasari, Deti dan Riharjo, Ikhsan Budi. 2016. Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol.5 No.11. STIESIA: Surabaya
- Kholmi, (2016). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Studi Di Desa Kedungbetik Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. Ekonomika-Bisnis. Vol. 7 No. 2
- Makalalag, Astri Juainita, Dkk. 2016. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu. Jurnal. Universitas Sam Ratulangi: Manado
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo, (Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing, ,8(2), 106–11
- Mudrosatun, (2017). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa-Desa Di Kabupaten Bintan). JOM FEB. Vol 1
- Mahmudi. 2011. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: UII Pres
- Muslimin, Mappamiring, dan St. Nurmaeta. (2012). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Punagaya Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Otoritas jurnal ilmu pemerintahan. Vol II.
- Naimah. (2017). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai. Tesis Dipublikasikan. Sumatera Utara: Program Studi Magister Akuntansi Universitas Sumatera Utara
- Neny Tri Indrianasari. (2017). Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono. Assests, 1(1), 29–46.
- Nordiawan, Deddi. 2006. Akuntansi Sektor Publik. Salemba Empat: Jakarta
- Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. 2014. Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Pramesti, dan Ayu, Firdha. (2015). Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Temulus Kecamatan Mejubo

Pengaruh Transparansi, Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sumbermanjing, Desa Druju, Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang)

- Kabupaten Kudus. Departemen Politik Dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.
- Poerwadarminta. (2016) Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono. *Assests*, 1(1), 29–46.
- Romantis, Puteri Ainurrohma. 2015. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2014. Skripsi. Universitas Jember: Jember
- Sumpeno, Wahjudin. (2011). Perencanaan Desa Terpadu. Edisi 2. Banda Aceh: Read.
- Saputra, Wayan. 2016. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Lembean Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014. *Jurnal jurusan pendidikan ekonomi (jjpe) vol 6 no 1*. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpe/article/view/5697>. Diakses 20 September 2018.
- Solekhan, Moch, Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat, Malang: Setara Perss, 2014.
- Setianal, Novindra Dwi dan Yuliani, Nur Laila. 2017. Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. URECOL. Universitas Muhammadiyah: Magelang
- Sutrawati, Kadek. 2016. Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Pudaria Jaya Kecamatan Moramo). Skripsi. Universitas Halu Oleo: Kendari
- Sarmanu, Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Surabaya: Airlangga University Perss, 2017
- Sugista, Rizky Amalia, Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Pembangunan, 2017.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. 2014. Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- Ultafitah, Weny, Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan Good Governance pada Desa di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat, 2017